

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan, penempatan lokasi penelitian untuk mempertanggungjawabkan data yang diperoleh. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Antasari, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian ini adalah metode yang memberikan wawasan yang tidak bisa didapat dengan cara statistik atau kuantitatif. Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami keadaan latar belakang atau kondisi dengan mengarah pada potret keadaan kasus yang dialami, penjelasan yang detail dan rinci mengenai kejadian yang terjadi, tergantung apa yang ditemukan di lapangan.

“Menurut Sugiyono (2020) bahwa: Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positive, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi”

#### **C. Tipe Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana peneliti berupaya untuk mengamati,

mengumpulkan dan menganalisa data serta mengungkapkan secara jelas Implementasi Pencegahan dan Penggunaan Alkohol Di Kelurahan Antasari.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi 2 yaitu data primer dan data sekunder :

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian atau objek penelitian, data primer diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara langsung dengan informan.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari buku bacaan yang terkait dalam penulisan, dokumen-dokumen resmi yang mendukung dalam penulisan, surat kabar, internet, jurnal dan sebagainya yang dapat mendukung penelitian ini. Data sekunder, yaitu informasi yang didapatkan dalam bentuk dokumen, suatu informasi yang dipublikasi, sebuah laporan penelitian dari instansi maupun sumber data lain yang dapat menunjang penelitian.

##### 2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari informan. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2020) Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Artinya, Purposive Sampling adalah teknik penetapan sampel dengan menentukan sampel yang sesuai dengan pengetahuan tentang tujuan atau masalah dari penelitian dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Muhammad Iqbal Husaini, S.STP	Lurah Antasari	1 Orang
2.	Asikin Noor, S.STP. M.AP	Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Dan Damkar HSU	1 Orang
3.	Akhmad Rijali, SE	Kepala Bidang Penegak Perundang-undangan Daerah	1 Orang
4.	M. Ali Khusein, SH	Kepala Seksi Penyidikan dan Penyelidikan	1 Orang
5.	Abdul Latif, S.Sos	Kepala Seksi Pembinaan, Pengawasan dan Penyuluh Perda	1 Orang
6.	Muhammad Yusup, SH,MH.	Kepala Seksi Pengendalian Operasional dan Kerjasama	1 Orang
7.	Muhammad Nor	Pemilik Toko Obat	1 Orang
8.		Mantan Pengonsumsi Alkohol	5 orang
9.		Masyarakat Kelurahan Antasari	3 Orang
	<b>Total</b>		15 Orang

### E. Desain Operasional Penelitian

Berdasarkan judul penelitian Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 4 Tahun 2014 Pasal 9 Ayat 1 Tentang Pencegahan dan Penggunaan Alkohol Di Kelurahan Antasari maka dari itu dirancanglah suatu desain operasional penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi Peraturan Daerah tersebut :

**Tabel 3.2**

#### Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Implementasi Kebijakan Menurut Teori George .Edwards III (Subianto, 2020)	Komunikasi	- Transmisi Informasi - Kejelasan Informasi - Konsistensi Informasi
	Sumber Daya	- Staff - Fasilitas - Waktu - Insentif
	Disposisi	- Kejujuran -Komitmen yang tinggi
	Struktur Birokrasi	- Standar Operasional Prosedur(SOP) - Fragmentasi

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini dilakukan kegiatan berupa mengumpulkan dan mencatat data secara terperinci dari berbagai masalah yang berhubungan dengan obyek penelitian. Pelaksanaan pengumpulan data tersebut langsung dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan dan berpartisipasi dalam proses tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui dokumentasi, observasi (pengamatan), dan wawancara. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut diharapkan dapat saling melengkapi, sehingga diperoleh informasi yang diharapkan.

### 1. Teknik *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal antara pewawancara langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk memperoleh data primer dengan cara mengajukan pertanyaan dan mewawancarai responden. Penulis memilih wawancara semi terstruktur karena jenis wawancara tersebut lebih fleksibel. Dalam pelaksanaannya, wawancara tetap berpedoman kepada pedoman wawancara, namun tidak terpaku, sehingga penulis dapat mengembangkan permasalahan. Wawancara berpedoman merupakan teknik wawancara yang digunakan dalam sebuah penelitian dengan cara mempersiapkan daftar pertanyaan secara tertulis dan digunakan dalam proses pengumpulan data. Adapun tahapan wawancara yang akan dilaksanakan antara lain :

- a. Menentukan tujuan wawancara
- b. Menentukan siapa saja yang akan menjadi informan penelitian
- c. Mempersiapkan pedoman wawancara

- d. Melakukan proses wawancara dengan informan, dengan menggunakan beberapa media pendukung, seperti voice recorder, video, buku catatan untuk mencatat poin penting, dll.
- e. Interpretasi hasil wawancara
- f. Melakukan transkrip wawancara

## 2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode dalam pengumpulan data berupa catatan yang dapat dipertanggungjawabkan serta menjadi alat bukti. Teknik ini digunakan sebagai salah satu kelengkapan data dengan mengumpulkan data-data berupa catatan, foto-foto, dan gambaran tentang tempat lokasi.

## 3. Teknik Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah untuk mengamati secara langsung tindakan apa saja yang dilakukan pihak petugas untuk mendapatkan data dengan melihat, mengamati, dan mencatat mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

## F. Teknik Analisis Data

“Menurut Sugiyono (2020) analisa data kualitatif adalah “bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesisi yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul”. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

## G. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugioyono (2020) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ada enam cara yaitu:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan penelitian kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan informan yang pernah ditemui atau informan baru, hubungan peneliti dan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang di pelajari.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti.

### 3. Triangulasi

Dalam pengajuan kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

#### a. Analisis Kasus *Negative*

Kasus *negative* adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahan bertentangan dengan data yang dikemukakan.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Data tentang integrasi manusia, atau gambaran suatu keadaan, dan foto-foto. Alat alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti Handphone, alat rekam suara untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan peneliti.

c. Tahap Pemeriksaan Anggota(*Membercheck*)

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informasi.